

**AROMATERAPI MINYAK NILAM (*Patchouli, Pogostemon cablin Benth*)  
TERHADAP PENINGKATAN LIBIDO MENCIT JANTAN DENGAN  
ALAT LIBIDOMETER AROMATERAPI**

Lindi Gumellangsari, 2010

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Elisawati Monohadi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian minyak Nilam (*patchouli, Pogostemon cablin Benth.*) sebagai afrodisiakum. Penelitian dilakukan dengan mengamati total jumlah aktivitas perlakuan mencit jantan terhadap mencit betina (1:1) per-satuan unit waktu dengan melihat 3 parameter yang dilakukan yaitu pendekatan (*Introducing*), menunggang (*Climbing*), dan kawin (*Coitus*) menggunakan alat Libidometer Aromaterapi selama 15 menit. Konsentrasi aromaterapi minyak nilam yang digunakan adalah 1% untuk kelompok uji, sedangkan untuk kelompok kontrol tanpa pemberian aromaterapi menggunakan aquadem 10 ml.

Signifikansi perbedaan karena faktor perlakuan dengan membandingkan rata-rata daerah dibawah kurva (DDK) yang diamati dengan analisa statistik cara uji parametrik *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*. Hipotesis yang didapatkan yaitu perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok uji. Dimana kelompok uji diberi perlakuan dengan minyak nilam 1% mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap libido mencit jantan apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian minyak nilam 1% mempunyai pengaruh meningkatkan libido mencit jantan.

**Kata Kunci:** Afrodisiak, libido, mencit putih, minyak nilam

**PATCHOULI OIL (Patchouli, Pogostemon cablin) AROMATHERAPY ON  
MALE MICE WITH IMPROVEMENT LIBIDOMETER  
AROMATHERAPY TOOLS**

Lindi Gumellangsari, 2010

Advisor : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Elisawati Monohadi

**ABSTRACT**

Patchouli oil (patchouli, *Pogostemon cablin*.) has been studied as an aphrodisiac. The method used is the total amount of activity of male mice's treatment to the female mice (1:1) per time unit by looking at the three parameters that made the approach (Introducing), riding (Climbing), and mating (coitus) using a tool for Libidometer Aromatherapy 15 minutes. The concentration of essential oils used in aromatherapy is 1% for the test group, while control group without administration of aromatherapy using aquadem 10 ml.

To know the significancy of differences due to treatment factors by comparing the average area under curve (AUC) then conducted a statistical analysis by parametric test t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances. The hypothesis found is the significant difference between the control group with the test group. Where the test group of patchouli oil 1% had a greater effect on the libido of male mice when compared with the control group. Therefore, patchouli oil 1% has the effect of increasing libido in male mice.

**Keywords:** aphrodisiac, libido, white mice, patchouli oil.